

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka kesimpulan dalam penelitian ini bahwa pengelolaan risiko pembiayaan di PT Bank Sumut Cabang Syariah Rantauprapat mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian yang terintegrasi. Memperhatikan jenis risiko yang diidentifikasi dan menggunakan pendekatan yang tepat dalam setiap aspek akan membantu bank dalam menjaga kesehatan finansial dan memperkuat kepercayaan nasabah. Pelaksanaan pengelolaan risiko pembiayaan di PT Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Rantauprapat telah berjalan dengan cukup baik. Pelaksanaan manajemen risiko ini membantu Bank Sumut KCSy Rantauprapat dalam menjalankan prosedur pembiayaan sesuai menggunakan standar yang ditentukan oleh Bank Indonesia, dan membuat proses pengambilan keputusan pembiayaan menjadi lebih teratur dan terstruktur. PT Bank Sumut KCSy Rantauprapat melaksanakan pelaksanaan pengelolaan risiko melalui penilaian risiko yang dilakukan oleh PT Bank Sumut KCSy Rantauprapat mencakup penilaian situasi klien berdasarkan prinsip 5C (*character, capacity, capital, condition, collateral*).

B. Saran

1. Bagi penulis mengkaji lebih dalam mengenai teori terkini sehubungan manajemen risiko penerapannya dalam pembiayaan modal kerja untuk memberikan konteks yang lebih komprehensif dalam analisis.
2. Bagi Perusahaan gunakan teknologi informasi untuk meningkatkan pemantauan dan pengendalian risiko. Misalnya, sistem berbasis AI untuk analisis pembiayaan dan pemantauan risiko secara real-time.
3. Bagi akademisi untuk menggunakan hasil analisis dari skripsi ini sebagai dasar untuk pengembangan teori manajemen risiko dalam konteks perbankan syariah, serta mengkaji lebih lanjut bagaimana teori-teori tersebut diterapkan.